

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dalam penelitian kuantitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.⁵⁰ Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku juga

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode.*, 6.

tentang fungsionalisasi organisasi, atau hubungan kekerabatan. Beberapa peneliti memperoleh data dengan cara interview dan observasi.⁵¹

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁵² Sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁵³ Pengertian lain menyebutkan studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.⁵⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta metode studi kasus yaitu untuk mengetahui secara mendalam dan menyeluruh tentang gambaran *psychological well-being* pada pria lajang usia dewasa madya dan faktor eksternal *psychological well-being* pada pria lajang usia dewasa madya di kelurahan Tanjunganom kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk.

⁵¹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

⁵² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁵³ Imam Guanawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

⁵⁴ *Ibid.*, 116.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti sekaligus merupakanencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵⁵ Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat berperenserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecilnya-kecilnya sekalipun.⁵⁶ Kehadiran peneliti juga diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan survei dan hasil wawancara dengan Plt kepala kelurahan Tanjunganom menunjukkan banyak pria dewasa madya masih berstatus lajang atau belum menikah yang jumlahnya sekitar 26 orang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mengerti sumber data yang digunakannya

⁵⁵ Moleong, *Metodologi*, 168.

⁵⁶ *Ibid.*, 164.

secara tepat.⁵⁷ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁵⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁵⁹ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada pria dewasa madya yang berstatus lajang atau belum menikah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁶⁰ Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah 3 orang pria dewasa madya yang berstatus lajang di kelurahan Tanjungom.

⁵⁷Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁵⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁶⁰Ibid.,

Ketiga subjek dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan tanpa mekanisme tertentu.⁶¹ Subjek dipilih yang hanya bersedia untuk diwawancarai.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.⁶² Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).⁶³

- a. Observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁶¹ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007), 233.

⁶² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

⁶³ Sugiyono, *Metode.*, 310-312.

- b. Observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur. Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Peneliti akan menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya yakni wawancara, di mana peneliti akan melakukan percakapan terhadap informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan tatap muka.⁶⁴ Percakapan ini akan dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi-sisi psikologis informan terutama mengenai konsep diri informan.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :⁶⁵

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*), bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode.*, 317-318.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan

- b. Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), pelaksanaannya lebih luas dan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur, peneliti membuat pedoman wawancara yang dijadikan alur pada saat wawancara untuk mendapatkan data tentang *psychological well being* pada pria lajang dewasa madya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis.⁶⁶ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang aktivitas serta kegiatan selama penelitian dilakukan.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

⁶⁶ Prastowo, *Metode.*, 213.

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷ Analisis data merupakan proses pencarian data dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan.⁶⁸

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini sebagai berikut:⁶⁹

1. Reduksi data (*data reduction*). Merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan sesuai dengan tema dalam penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data.
2. Pemaparan data (*data display*). Merupakan penyusunan sekumpulan informasi untuk memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman suatu kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan yang berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing & verifying*). Merupakan hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian yang berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

⁶⁷ Moleong, *Metodologi*, 248.

⁶⁸ Gunawan, *Metode*, 210.

⁶⁹ *Ibid.*, 211-212

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tiga cara:⁷⁰

1. Ketekunan pengamatan

Dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti berusaha untuk mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Terdapat empat teknik dalam triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan teknik triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber adalah menggali kebaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data, peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. adapun triangulasi dengan metode akan dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan survei.

⁷⁰ Moleong, *Metodologi*, 327-331.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen itu sendiri, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti juga dapat membangun kepercayaan subjek dan meningkatkan kepercayaan diri peneliti sendiri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sesuai dengan yang dikemukakan Moleong, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁷¹

1. Tahap pralapangan yang mencakup penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, serta berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber data sampai ditemukannya

⁷¹ Ibid., 127-148

suatu hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini kemudian disusun dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.